

KONTRIBUSI PARIWISATA BAGI PENDAPATAN MASYARAKAT PELAKU WISATA DI OBYEK WISATA ALAM AIR TERJUN SRI GETHUK GUNUNGKIDUL

Oleh:

Bindha Yoka Asmarama¹

Kaharuddin, S.Hut., M.Si.², K. Fajar Wianti, S.Hut., M.Si.²

INTISARI

Salah satu obyek wisata alam yang dimiliki oleh Kabupaten Gunungkidul adalah Air Terjun Sri Gethuk yang terletak di Dusun Menggoran, Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Air Terjun Sri Gethuk terletak di kawasan hutan yang dikelola oleh Dinas Kehutanan Yogyakarta. Hutan tersebut adalah hutan kayu putih dan hutan jati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil masyarakat pelaku wisata dan kontribusi pariwisata terhadap pendapatan masyarakat pelaku wisata di Obyek Wisata Alam Air Terjun Sri Gethuk. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu kegiatan pengelolaan di obyek wisata tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2016 menggunakan teknik pengambilan data sensus dengan dibantu alat penelitian berupa kuesioner terbuka. Total respondennya adalah 128 responden. Penelitian dilakukan pada level individu. Hasil mengenai profil pelaku wisata dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk grafik atau diagram. Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan pelaku wisata dianalisis dengan melihat persentase pendapatan wisata pelaku wisata terhadap pendapatan total tiap individu pelaku wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku wisata di obyek wisata Sri Gethuk didominasi oleh karyawan wisata yaitu sebanyak 65%. Jenis kelamin yang mendominasi adalah laki-laki yaitu sebesar 77%. Sebanyak 88% berasal dari dusun Menggoran. Kelas umur yang mendominasi yaitu kelas umur 21-30 tahun dan 31-40 tahun sebesar 30%. Pendidikan terakhir yang mendominasi adalah SMA dengan persentase sebesar 39%. Lama keterlibatan yang mendominasi adalah 6 tahun yaitu sebesar 26%. Jumlah hari kerja pelaku wisata yang mendominasi adalah 2 hari dengan persentase sebesar 25%, sedangkan untuk jam kerjanya adalah 9 jam dengan persentase sebesar 46%. Dari 128 orang, kontribusi pariwisata terhadap pendapatan 87 orang atau 68% responden termasuk dalam kategori sangat berkontribusi. Lalu, kontribusi terhadap 25 orang atau 20% responden termasuk dalam kategori berkontribusi. Selanjutnya, sebanyak 12 orang atau 9% responden termasuk dalam kategori cukup berkontribusi. Terakhir, sebanyak 4 orang atau 3% responden termasuk dalam kategori kurang berkontribusi.

Kata kunci: Kontribusi pariwisata, pendapatan pariwisata, pelaku wisata, Air Terjun Sri Gethuk

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

TOURISM CONTRIBUTION FOR TOURISM ACTOR INCOME IN NATURAL TOURIST ATTRACTION SRI GETHUK WATERFALL GUNUNGKIDUL

Written by:

Bindha Yoka Asmarama¹

Kaharuddin, S.Hut., M.Si.², K. Fajar Wianti, S.Hut., M.Si.²

ABSTRACT

One of natural tourist attraction in Gunungkidul is Sri Gethuk Waterfall that located in Menggoran, Bleberan village, Playen, Gunungkidul, Special Region of Yogyakarta. Sri Gethuk waterfall located in forest area that managed by Yogyakarta Forest Department. Those forest area consist of teak forest and cajuput forest. The purpose of this study are to find out tourism actor's profile and tourism contribution for tourism actor income in Sri Gethuk Waterfall. Result of this study are expected to help the management activity in Sri Gethuk Waterfall.

The study was conducted in May 2016 using census data retrieval technique with the help of research tool in form of open questionnaire. The number of respondents is 128 respondents. The study is done at the individual level. Tourism actor profiles analyzed by descriptive method and presented in form of graphic or diagrams. Tourism contribution for tourism actor income analyzed by observing the percentage of tourism income toward total income of every tourism actor.

The study result show that tourism actor in Sri Gethuk Waterfall dominated by employee with amount of percentage 65%. The dominant gender are male with amount of percentage 77%. Total of 88% comes from Menggoran. The dominant age class are 21-30 years old and 31-40 years old with amount of percentage 30%. The dominant education level are senior high school with amount of percentage 39%. The dominant working years of tourism actor in Sri Gethuk Waterfall are 6 years with amount of percentage 26%. The dominant working days of tourism actor in Sri Gethuk Waterfall are 2 days with amount of percentage 25%. The dominant working hours of tourism actor in Sri Gethuk Waterfall are 9 hours with amount of percentage 46%. Out of 128 respondents, 87 respondents or 68% belong to "*sangat berkontribusi*" category. 25 respondents or 20% belong to "*berkontribusi*" category. 12 respondents or 9% belong to "*cukup berkontribusi*" category. Lastly, 4 respondents or 3% belong to "*kurang berkontribusi*" category.

Keywords: Tourism contribution, tourism income, tourism actor, Sri Gethuk Waterfall

¹ Student in Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

² Lecturer in Faculty of Forestry, Gadjah Mada University